

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran motivasi latihan atlet Pencak Silat Perguruan Perisai Diri Kota Tasikmalaya. Menurut Sugiyono (2022, hlm 2) menyatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”. Subjek penelitian adalah atlet Pencak Silat Perguruan Perisai Diri Kota Tasikmalaya. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Arikunto (2013, hlm 86) survei adalah salah satu pendekatan yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2013, hlm 118) menyatakan bahwa variabel adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sedangkan menurut Nawawi (1992) variabel tunggal adalah “variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur dan faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut”.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tentang Tingkat Motivasi Latihan Atlet Pencak Silat Perguruan Perisai Diri Kota Tasikmalaya.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2022, hlm 80) adalah “Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet Pencak Silat Perguruan Perisai Diri Kota Tasikmalaya berjumlah 30 orang.

Sampel menurut Sugiyono (2022, hlm 116) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata

lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif). Dari populasi diatas, penulis mengambil sampel sebanyak 23 atlet dari 30 atlet Pencak Silat Perguruan Perisai Diri Kota Tasikmalaya dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*.

Menurut Arikunto (2013, hlm 183) *purposive sampling* adalah “sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan dari atas rata-rata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih atlet yang memenuhi kriteria yang dapat memberikan informasi yang berguna dan sesuai dengan fokus penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, berikut adalah kriteria yang memenuhi syarat yaitu:

1. Atlet Pencak Silat binaan dari Perguruan Perisai Diri Kota Tasikmalaya
2. Atlet Pencak Silat yang *indiscipliner* dalam proses latihan

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2013, hlm 30) “Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakannya tes”.

Adapun proses pengumpulan data-data dengan cara kuisisioner atau angket ke lapangan untuk memperoleh data mengenai Tingkat Motivasi latihan Atlet Pencak Silat Perguruan Perisai Diri Kota Tasikmalaya. Menurut Sugiyono (2022, hlm 199) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono 2022, hlm 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner. Dimana setiap pertanyaan mewakili aspek dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan *skala Likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian seperti sikap, minat, pendapat dan

persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. *Skala Likert* dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden apakah pernyataan didukung atau di tolak

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden” Arikunto ( 2013, hlm 194 ). “Kuisisioner (angket) digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia” Sugiyono (2022, hlm 121).

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuisisioner sebagai berikut:

### 3.5.1 Membuat Instrumen Penelitian

Kuisisioner ini memunculkan indikator untuk mempermudah bahasan tentang motivasi latihan atlet.

Table 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir	
				<i>Positif</i>	<i>Negative</i>
Motivasi Latihan (Yusuf, 2016)	Intrinsik	Faktor Fisik	Kesehatan dan Kebugaran	1, 2, 4	3
		Faktor Psikologi	Mental	6, 7, 8	5, 9
	Ekstrinsik	Faktor Sosial	Pelatih	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	10
		Faktor <i>Non</i> Sosial	Metode latihan	18, 20, 21	19, 22, 23
			Sarana dan Prasarana	24	
	Lingkungan	25, 26			
<b>Jumlah</b>				<b>26</b>	

### 3.5.2 Menyusun Butir Pertanyaan

Butir pertanyaan sebanyak 26 soal yang berbentuk pilihan dengan lima alternative jawaban baik berupa pertanyaan *positif* dan *negative*.

### 3.5.3 Membuat Skoring Data

Angket dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala Likert dengan menggunakan *alternative* lima jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden tinggal

memberikan tanda (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Penilaian angket disajikan dalam tabel berikut:

Table 3.2 Skor *Alternative* Jawaban Angket

<i>Alternative</i> jawaban	Butir	
	<i>Positif</i>	<i>Negative</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2022: 154)

#### 3.5.4 Perhitungan Validitas

Menurut Arikunto (2013, hlm 211) menyatakan bahwa “validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument, sedangkan reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi momen tangkar

N = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah Y kuadrat

$\sum X$  = Jumlah X (jumlah skor item)

$\sum Y$  = Jumlah Y (jumlah skor total)

Harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga  $r$  pada table produk momen dengan  $\alpha = 5\%$ . Soal dikatakan valid apabila harga  $r_{xy} >$  harga  $r$  table, maka item angket dianggap valid.

### 3.5.5 Perhitungan Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013, hlm 211)“reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabilitas menunjuk pada tingkat kendala suatu data. Pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen yang dicari

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_i^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian butir total

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang penulis berikan terhadap objek penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian. Hipotesis yang dikemukakan didalam penelitian ini akan diuji berdasarkan data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan Teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistic deskriptif akan disajikan dalam bentuk table dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian.

Adapun langkah – langkah dalam pengolahan data sebagai berikut :

- a. Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.
- b. Memindahkan seluruh hasil penskoran kedalam bentuk tabulasi data dalam *computer*.
- c. Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.

- d. Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan kedalam masing-masing table kriteria yang telah dibuat.
- e. Menghitung skor mean, median, dan modus dari masing-masing sub variabel.
- f. Menghitung besarnya persentase dari nilai yang diperoleh.
- g. Menguji hipotesis menggunakan t-test dua pihak. Menurut Sugiyono (2022, hlm 250) langkah-langkah pengujian seperti berikut:
  - a) Menghitung skor ideal untuk variable yang diuji.
  - b) Menghitung rata-rata nilai variabel.
  - c) Menghitung nilai yang dihipotesiskan.
  - d) Menghitung nilai simpangan baku variabel.
  - e) Menentukan jumlah anggota sampel.
  - f) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x} - \mu_o}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

× = nilai rata – rata

μ = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

Setelah data terkumpul langkah-langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik secara kesimpulan Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Teknik analisis deskriptif.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Karena dengan adanya analisis data, maka dapat diambil kesimpulan. Menurut Arikunto (2013, hlm 278) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu “persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian”.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Arikunto (2013, hlm 27) “Data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka hasil

perhitungan atau pengukuram diproses dengan cara dijumlah bandingkan dengan yang diharapkan dan diperoleh presentase”.

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Setelah dihitung presentase nya, kemudian di cocokan dengan tabel kriteria motivasi, kriteria penilaian motivasi belajar mengacu pada tabel dari Hendrayana (2014).

Kriteria penilaian tingkat motivasi diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan persentase maksimal yaitu  $(5:5) \times 100\% = 100\%$
- b. Menetapkan persentase minimal yaitu  $(1:5) \times 100\% = 20\%$
- c. Menetapkan rentang presentase, rentang presentase diperoleh dengan cara mengurangi persentase tertinggi (100%) dengan persentase terendah (20%) yaitu 80%
- d. Menetapkan Panjang kelas interval diperoleh dengan cara membagi rentang presentase dengan banyaknya kriteria. Banyaknya kriteria yang dipakai adalah sejumlah lima kriteria yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah sehingga Panjang kelas interval persentasenya adalah  $80\% : 5 = 16\%$
- e. Menetapkan jenjang kriteria berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat diperoleh hasil dari kriteria Tingkat Motivasi Latihan sebagai berikut:

Table 3.3 Kriteria Penilaian Tingkat Motivasi

Interval	Kriteria
85 % - 100 %	Sangat Tinggi
69 % - 84 %	Tinggi
53 % - 68 %	Cukup
37 % - 52 %	Rendah
20 % - 36 %	Sangat Rendah

Sumber: Hendrayana (2014)

